

Abstraksi

Hubungan Antara Stres Dengan Agresifitas Pada Pengemudi Angkutan Kota
KPUB Di Kota Binjai

Oleh
Linda Sitepu
06.860.0096

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan agresifitas pada pengemudi angkutan kota KPUB. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah laki-laki yang berusia 20-35 tahun, supir-supir angkutan kota yang ada di kota binjai. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara stres dengan agresifitas pada pengemudi angkutan kota, dengan asumsi bahwa semakin tinggi stres maka semakin tinggi tingkat agresifitas seorang pengemudi dan sebaliknya semakin rendah stres maka semakin rendah tingkat agresifitas seorang pengemudi.

Penelitian ini menggunakan 2 skala, yakni skala stres terdiri dari 4 ciri-ciri yaitu: gejala fisik, gejala emosional, gejala intelektual, gejala interpersonal. Untuk skala agresifitas menggunakan 4 aspek yaitu: menyerang pada fisik, menyerang pada benda atau objek, menyerang secara verbal atau simbolik, pelanggaran terhadap hak milik orang lain atau menyerang daerah orang lain. Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi, sebanyak 74 orang. Sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling*.

Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas maka digunakan teknik analisis data *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel X-Y. Hasil penelitian ini diketahui bahwa: 1) Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara stres dengan agresifitas. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,081$, $p > 0,010$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. 2) Berdasarkan koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara stres dengan agresifitas pada pengemudi angkutan kota KPUB. Yaitu sebesar $r^2 = 0,07$. Hal ini menunjukkan bahwa stres (7%) mempengaruhi agresifitas pada pengemudi angkutan kota KPUB (93%) di kota Binjai. Tetapi ada penyebab faktor lain seperti, faktor yang bersumber dari dalam diri atau faktor internal, faktor belajar dan faktor eksternal lain meliputi deindividualisasi, provokasi, kepatuhan, kekuasaan dan kemiskinan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa stres dinyatakan tergolong normal, dimana nilai rata-rata empirik 94,88. Sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya sebesar 92,5. Sementara itu untuk variabel agresifitas pada pengemudi angkutan kota KPUB dinyatakan tergolong sangat tinggi. Dimana nilai rata-rata empirik agresifitas pada pengemudi angkutan kota KPUB 23,61. Sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya sebesar 18.

Kata Kunci: Stres ; Agresifitas